



Pengaruh Revitalisasi Kawasan Dan Promosi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Kota Lama Surabaya

Wulan Melati Anggraeni

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya

wulanmelatii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi kawasan dan promosi wisata terhadap minat berkunjung pada Wisata Kota Lama Surabaya. Revitalisasi kawasan dan promosi wisata merupakan dua aspek penting dalam pengembangan wisata Kota Lama sebagai kawasan bersejarah dan bernilai budaya tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung Wisata Kota Lama Surabaya dengan rentang usia 17-60 tahun, dengan responden berjumlah 96 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan antara revitalisasi kawasan dan promosi wisata terhadap minat berkunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi kawasan dan promosi wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung masyarakat ke Wisata Kota Lama Surabaya. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya perbaikan infrastruktur, peningkatan estetika kawasan, serta strategi promosi yang efektif dapat meningkatkan daya tarik dan minat wisatawan untuk mengunjungi Kota Lama Surabaya. Faktor-faktor lain seperti fasilitas, aksesibilitas, dan nilai sejarah juga turut memengaruhi keputusan berkunjung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, pengelola pariwisata, dan pelaku industri terkait dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan di Kota Lama Surabaya.

Kata Kunci: Revitalisasi Kawasan, Promosi Wisata, Minat Berkunjung, Wisata Kota Lama Surabaya

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu kawasan ekonomi yang penting dan berkembang pesat di Indonesia. Di Indonesia, banyak kota yang berupaya untuk meningkatkan daya tarik wisata mereka guna mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun internasional. Salah satu kota yang menjadi perhatian dalam hal ini adalah Surabaya, dengan potensi wisata yang tidak hanya terbatas pada wisata alam, tetapi juga memiliki nilai sejarah yang tinggi, kini tengah mengalami revitalisasi untuk menjadikannya lebih menarik dan layak dikunjungi. Seiring dengan itu, promosi wisata juga menjadi faktor penting dalam menarik minat pengunjung. Fenomena yang terjadi adalah bahwa meskipun ada upaya revitalisasi dan promosi, dampaknya terhadap minat kunjungan masyarakat ke kawasan wisata Kota Lama Surabaya masih memerlukan kajian lebih mendalam.

Kota Lama Surabaya merupakan kawasan bersejarah yang memiliki warisan sejarah dan budaya yang besar. Namun, seiring berjalannya waktu, kawasan ini mengalami penurunan kualitas lingkungan dan kurangnya daya tarik bagi wisatawan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Kota Surabaya telah melakukan upaya revitalisasi kawasan Kota Lama Surabaya sejak tahun 2018. Program revitalisasi ini bertujuan untuk memperbaiki infrastruktur, merestorasi bangunan bersejarah, dan menciptakan ruang publik yang lebih menarik bagi wisatawan. Selain itu, berbagai upaya promosi wisata juga telah dilakukan untuk meningkatkan awareness dan minat kunjungan ke kawasan ini.

Minat kunjungan wisata merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan sebuah destinasi wisata. Tanpa adanya minat yang tinggi, revitalisasi kawasan dan promosi yang dilakukan tidak akan maksimal dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Hasil penelitian dalam skripsi ini

diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan sektor pariwisata, khususnya di Kota Lama Surabaya.

Meskipun upaya revitalisasi dan promosi telah dilakukan, pengaruhnya terhadap minat kunjungan wisatawan ke Kota Lama Surabaya masih perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa revitalisasi kawasan dan promosi wisata dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Misalnya, penelitian oleh Prasetyo & Setiawan (2020) menemukan bahwa revitalisasi kawasan berpengaruh positif terhadap daya tarik wisata.

Namun, masih terdapat kesenjangan dalam mengkaji pengaruh simultan dari revitalisasi kawasan dan promosi wisata terhadap minat berkunjung di Kota Lama Surabaya. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji sejauh mana kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Kota Lama sebagai destinasi wisata.

Mengacu pada latar belakang tersebut, penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Revitalisasi Kawasan dan Promosi Wisata terhadap Minat Berkunjung pada Wisata Kota Lama Surabaya."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menguji pengaruh revitalisasi kawasan dan promosi wisata terhadap minat berkunjung pada Wisata Kota Lama Surabaya. Populasi penelitian adalah seluruh wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, yang berkunjung atau berencana berkunjung ke Kota Lama Surabaya setelah dilakukan revitalisasi dan promosi wisata. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, peneliti menggunakan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria responden berusia 17–60 tahun dan pernah atau berencana mengunjungi Kota Lama Surabaya. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow, sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 96 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert empat poin, yang disusun berdasarkan indikator dari variabel revitalisasi kawasan, promosi wisata, dan minat berkunjung. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner, serta data sekunder yang berasal dari literatur, jurnal, buku, dan dokumen terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online dan offline kepada responden sesuai kriteria. Data yang terkumpul dianalisis melalui uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas), serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh revitalisasi kawasan dan promosi wisata terhadap minat berkunjung ke Kota Lama Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data dan Karakteristik Responden

1.1 Data Responden

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian diproses sebagai bahan analisis. Peneliti mengumpulkan data tersebut dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden yang memiliki kriteria tertentu sesuai yang telah ditentukan peneliti yaitu yang berkunjung ke wisata Kota Lama Surabaya, baik wisatawan domestik maupun asing, yang telah atau berencana untuk mengunjungi kawasan tersebut setelah dilakukan revitalisasi kawasan dan promosi wisata yakni sebanyak 96 responden sesuai dengan rumus Lemeshow. Pengisian kuesioner

ini dilaksanakan dari tanggal 5 Mei 2025 hingga 22 Mei 2025 setelah melewati beberapa tahap uji coba instrumen.

1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	47	49%
Perempuan	49	51%
Grand Total	96	100%

Data dari tabel 1 berdasarkan jenis kelamin responden dikelompokkan menjadi 2 golongan, yakni golongan laki-laki 47 responden sebesar 49%, sedangkan golongan perempuan berjumlah 49 responden sebesar 51%. Dari data di atas, responden didominasi oleh perempuan.

1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 - 19 Tahun	5	5,2%
20 - 30 Tahun	60	62,5%
31 - 40 Tahun	11	11,5%
41 - 50 tahun	13	13,5%
51 - 60 Tahun	7	7,3%
Grand Total	96	100%

Data dari tabel 2, responden dengan usia antara 17 hingga 19 tahun berjumlah 5 orang (5,2%), usia 20 hingga 30 tahun sebanyak 60 orang (62,2%), usia 31 hingga 40 tahun sebanyak 11 orang (11,5%), usia 41 hingga 50 tahun sebanyak 13 orang (13,5%), dan usia 51 hingga 60 tahun sebanyak 7 orang (7,3%). Dari data tersebut, disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari kelompok usia muda, yaitu pada rentang usia 20 hingga 30 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok usia produktif muda adalah segmen paling banyak memberikan respon terhadap isu revitalisasi kawasan dan promosi wisata di kawasan Kota Lama Surabaya. Kelompok usia ini juga dapat menjadi gambaran bahwa generasi muda lebih aktif dalam kegiatan wisata serta lebih responsif terhadap revitalisasi kawasan dan promosi wisata berbasis digital.

1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Tabel 3. Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase
Surabaya	49	51%
Sidoarjo	41	42,7%
Gresik	2	2,1%
Mojokerto	3	3,1%
Malang	1	1%
Grand Total	96	100%

Data dari tabel 3, diketahui responden yang berasal dari Surabaya berjumlah 49 orang (51%), Sidoarjo berjumlah 41 orang (42,7%), Gresik berjumlah 2 orang (2,1%), Mojokerto berjumlah 3 orang (3,1%), dan Malang berjumlah 1 orang (1%). Dapat disimpulkan responden didominasi dari Surabaya karena aksesibilitas dan kedekatan geografis menjadikan responden dari Surabaya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih mendalam untuk mengukur minat berkunjung yang dipengaruhi oleh revitalisasi kawasan dan promosi wisata.

1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Berkunjung

Tabel 4. Berdasarkan Status Berkunjung

Status Berkunjung	Jumlah	Persentase
Pernah mengunjungi	84	87,5%
Belum pernah mengunjungi / berencana mengunjungi	12	12,5%
Grand Total	96	100%

Berdasarkan data dari tabel 4, terdapat 2 kelompok status mengunjungi yakni responden yang sudah pernah berkunjung berjumlah 84 orang (87,5 %), dan responden yang belum pernah berkunjung / berencana mengunjungi berjumlah 12 orang (12,5 %). Dapat disimpulkan bahwa tingkat kunjungan terhadap kawasan tersebut cukup tinggi. Data ini memberikan gambaran bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman langsung dengan objek wisata yang diteliti. Adapun responden yang belum pernah berkunjung namun berencana mengunjungi juga penting sebagai indikasi potensi wisata yang dapat ditingkatkan melalui strategi revitalisasi kawasan dan promosi wisata yang efektif.

2. Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah metode pengolahan data yang dipakai untuk menjelaskan atau memaparkan sifat-sifat data yang diperoleh dalam suatu penelitian dengan tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan lebih luas.

Tabel 5. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Revitalisasi Kawasan	96	22.00	32.00	27.1562	2.52702
Promosi Wisata	96	19.00	32.00	26.4896	2.84326
Minat Berkunjung	96	19.00	32.00	26.6250	2.59250
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Data dari tabel 5, menunjukkan bahwa seluruh variabel diukur dari 96 responden. Variabel revitalisasi kawasan memiliki nilai minimum 22, maksimum 32, rata-rata 27,1562, dan std deviation 2,52702. Variabel promosi wisata menunjukkan nilai min 19, max 32, mean 26,4896, dan std deviation 2,84326. Dan variabel minat berkunjung memiliki nilai min 19, max 32, mean 26,6250, dan std deviation 2,59250.

Variabel revitalisasi kawasan menunjukkan nilai min 22 dan max 32, dengan mean sebesar 27,1562 dan std deviation 2,52702. Hal ini mengindikasikan bahwa tanggapan responden terhadap revitalisasi kawasan cenderung cukup tinggi (karena nilai rata-rata mendekati batas maksimum skor), dan tidak terlalu menyebar jauh dari nilai rata-ratanya, yang artinya konsistensi penilaian responden terhadap penilaian revitalisasi kawasan.

Variabel promosi wisata rentang nilainya berada di antara 19 hingga 32, dengan mean 26,4896 dan std deviation 2,84326. Nilai mean tergolong tinggi, mengindikasikan bahwa responden cenderung setuju atau memiliki pandangan positif terhadap upaya promosi wisata yang dilakukan. Standar deviasi yang sedikit lebih tinggi dari variabel revitalisasi kawasan menunjukkan variasi pendapat responden yang sedikit lebih besar terkait efektivitas promosi wisata.

Variabel minat berkunjung rentang nilainya berada di antara 19 dan maksimum 32, dengan mean 26,6250 dan std deviation 2,59250. Nilai mean cukup tinggi ini menandakan bahwa responden memiliki minat kuat untuk mengunjungi kawasan Wisata Kota Lama Surabaya.

3. Uji Instrumen

3.1 Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas X_1

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
X_1 -1	0,762	0,320	< 0,001	Valid
X_1 -2	0,889	0,320	< 0,001	Valid
X_1 -3	0,850	0,320	< 0,001	Valid
X_1 -4	0,940	0,320	< 0,001	Valid
X_1 -5	0,720	0,320	< 0,001	Valid
X_1 -6	0,836	0,320	< 0,001	Valid
X_1 -7	0,744	0,320	< 0,001	Valid
X_1 -8	0,722	0,320	< 0,001	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas X_2

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
X_2 -1	0,722	0,320	< 0,001	Valid
X_2 -2	0,758	0,320	< 0,001	Valid
X_2 -3	0,865	0,320	< 0,001	Valid
X_2 -4	0,810	0,320	< 0,001	Valid
X_2 -5	0,901	0,320	< 0,001	Valid
X_2 -6	0,814	0,320	< 0,001	Valid
X_2 -7	0,789	0,320	< 0,001	Valid
X_2 -8	0,769	0,320	< 0,001	Valid

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Y

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
Y-1	0,761	0,320	< 0,001	Valid
Y-2	0,741	0,320	< 0,001	Valid
Y-3	0,696	0,320	< 0,001	Valid
Y-4	0,749	0,320	< 0,001	Valid
Y-5	0,716	0,320	< 0,001	Valid
Y-6	0,734	0,320	< 0,001	Valid
Y-7	0,746	0,320	< 0,001	Valid
Y-8	0,612	0,320	< 0,001	Valid

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Data dari tabel 6, 7, 8 terlihat dari kolom nilai r hitung dan r tabel bahwa seluruh skor r hitung dari semua indikator yang diuji lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel (0,320), serta nilai signifikansi (P) (< 0,001) yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada ketiga variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas, sehingga seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Ketentuan
1	Revitalisasi Kawasan (X_1)	8	0,922	> 0,60	Reliabel
2	Promosi Wisata (X_2)	8	0,920	> 0,60	Reliabel
3	Minat Berkunjung (Y)	8	0,865	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

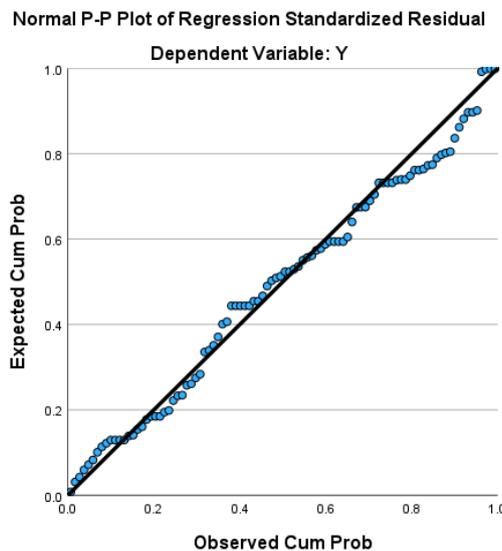
Berdasarkan data pada tabel 9 memperlihatkan hasil analisis reliabilitas variabel penelitian menggunakan SPSS dengan uraian:

1. Nilai Cronbach's alpha untuk variabel Revitalisasi Kawasan (X_1) adalah 0,922 ($\alpha > 0,60$)
2. Nilai Cronbach's alpha untuk variabel Promosi Wisata (X_2) tercatat sebesar 0,920 ($\alpha > 0,60$)
3. Nilai Cronbach's alpha pada variabel Minat Berkunjung (Y) mencapai 0,865 ($\alpha > 0,60$)

Merujuk dari pembahasan diatas, nilai Cronbach Alpha untuk semua variabel melebihi angka 0,60 ($\alpha > 0,60$). Sehingga variabel Revitalisasi Kawasan (X_1), Promosi Wisata (X_2), dan Minat Berkunjung (Y) dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

4.1 Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot Uji Normalitas

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Pada grafik normal probability plot yang ditampilkan pada gambar 1, titik-titik data mengikuti garis lurus dekat dengan garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 10. Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74263173
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.068
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.061
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.065

99% Confidence Interval	Lower Bound	.059
	Upper Bound	.071

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Pada Tabel 10 terlihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) mencapai 0,061, yang lebih tinggi dari 0,05, sehingga data tersebut memenuhi asumsi distribusi normal.

4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

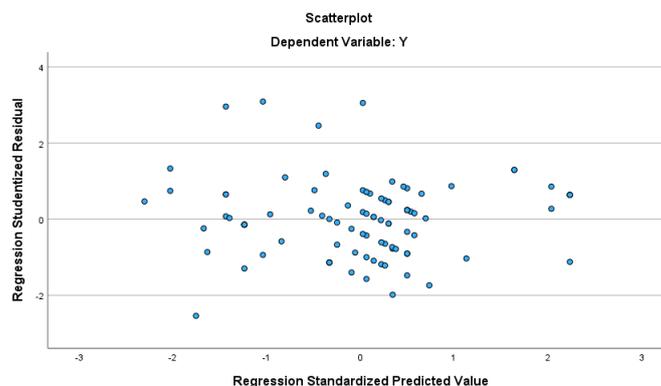
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.264	2.124		2.007	.048		
	X ₁	.453	.082	.442	5.531	<.001	.761	1.314
	X ₂	.379	.073	.416	5.207	<.001	.761	1.314

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Data yang tersaji pada Tabel 11 memperlihatkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel bebas kurang dari 10, sedangkan nilai tolerance untuk masing-masing variabel lebih dari 0,10 yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan multikolinearitas di antara variabel-variabel bebas tersebut.

4.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Pada gambar 2 memperlihatkan penyebaran titik data secara acak dan merata di sekitar angka 0 pada sumbu Y menandakan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 12 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.222	1.374		1.617	.109
	X_1	-.062	.053	-.137	-1.161	.249
	X_2	.029	.047	.072	.612	.542

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Data pada tabel 12 menunjukkan bahwa variabel X_1 memperoleh nilai signifikansi 0,249 dan X_2 sebesar 0,542. Karena seluruh nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas yang muncul di antara variabel-variabel tersebut.

4.4 Uji Linearitas

Tabel 13. Uji Linearitas X_1 dengan Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung * Revitalisasi Kawasan	Between Groups	323.520	10	32.352	8.730	<.001
	Linearity	265.888	1	265.888	71.752	<.001
	Deviation from Linearity	57.632	9	6.404	1.728	.095
	Within Groups	314.980	85	3.706		
	Total	638.500	95			

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,095. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel revitalisasi kawasan (X_1) dan minat berkunjung (Y) terdapat hubungan yang linear.

Tabel 14. Uji Linearitas X_2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung * Promosi Wisata	Between Groups	(Combined)	304.180	13	23.398	5.739	<.001
		Linearity	255.104	1	255.104	62.570	<.001
		Deviation from Linearity	49.077	12	4.090	1.003	.454
Within Groups			334.320	82	4.077		
Total			638.500	95			

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,454. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel promosi wisata (X_2) dan minat berkunjung (Y) terdapat hubungan yang linear.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.264	2.124		2.007	.048		
	X_1	.453	.082	.442	5.531	<.001	.761	1.314
	X_2	.379	.073	.416	5.207	<.001	.761	1.314

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Dari tabel 15 menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk variabel Revitalisasi Kawasan (X_1) sebesar 0,453 dan Promosi Wisata (X_2) sebesar 0,379, serta konstanta sebesar 4,264. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan dalam bentuk:

$$Y = 4,264 + 0,453 X_1 + 0,379 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 4,264 menyatakan bahwa jika variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol maka nilai Y adalah 4,264. Artinya nilai minat berkunjung tanpa revitalisasi kawasan (X_1) dan promosi wisata (X_2) adalah 4,264.
- X_1 : Koefisien regresi variabel revitalisasi kawasan (X_1) sebesar 0,453. Artinya jika variabel revitalisasi kawasan (X_1) bertambah satu maka minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,453.
- X_2 : Koefisien regresi variabel promosi wisata (X_2) sebesar 0,379. Artinya jika variabel promosi wisata (X_2) bertambah satu maka minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,379.

6. Uji Hipotesis

6.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 16. Hasil Pengaruh Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.264	2.124		2.007	.048		
	X_1	.453	.082	.442	5.531	<.001	.761	1.314
	X_2	.379	.073	.416	5.207	<.001	.761	1.314

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Data dari tabel 16, maka hasil hipotesis uji t:

1. Diketahui bahwa nilai signifikansi X_1 sebesar $< 0,001$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,531$ lebih besar dari nilai t tabel sebesar $1,985$. Maka dapat dinyatakan variabel revitalisasi kawasan (X_1) memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung pada wisata Kota Lama Surabaya (Y)
2. Diketahui bahwa nilai signifikansi X_2 sebesar $< 0,001$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5,207$ lebih besar dari nilai t tabel sebesar $1,985$. Maka dapat dinyatakan variabel promosi wisata (X_2) memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung pada wisata Kota Lama Surabaya (Y).

6.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 17. Hasil Pengaruh Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.007	2	175.004	56.415	<.001 ^b
	Residual	288.493	93	3.102		
	Total	638.500	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Data dari tabel 17 menunjukkan hasil uji F sebesar $56,415$ dan tingkat signifikansi ($<0,001$). Dikarenakan nilai F hitung ($56,415$) lebih besar dari nilai F tabel ($3,09$) dan nilai signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari $0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa revitalisasi kawasan (X_1) dan promosi wisata (X_2) secara simultan pengaruh terhadap minat berkunjung pada wisata Kota Lama Surabaya (Y) atau H_3 di terima.

6.3 Koefisien Determinasi R^2

Tabel 18. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.538	1.761

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2025

Hasil analisis data dari tabel 18 yang diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,538 yang dapat dihitung sebagaimana berikut:

$$R_2 = 0,538$$

$$\begin{aligned} \text{KD} &= 0,538 \times 100\% \\ &= 53,8\%. \end{aligned}$$

Data perhitungan menunjukkan bahwa variabel independen revitalisasi kawasan dan promosi wisata memberikan pengaruh kepada variabel dependen (minat berkunjung pada wisata Kota Lama Surabaya) sebesar 53,8% sementara 46,2% sisanya ada pengaruh dari variabel lain diluar dari kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Revitalisasi Kawasan Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Kota Lama Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, koefisien regresi untuk variabel revitalisasi kawasan (X_1) sebesar 0,453 menunjukkan bahwa jika variabel revitalisasi kawasan (X_1) bertambah satu maka minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,453. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari X_1 terhadap Y. Uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,531, lebih besar dari t tabel (1,985), dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi kawasan (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap minat berkunjung (Y), sehingga hipotesis H_1 diterima.

2. Pengaruh Promosi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Kota Lama Surabaya.

Untuk variabel promosi wisata (X_2), koefisien regresi variabel promosi wisata (X_2) sebesar 0,379. Artinya jika variabel promosi wisata (X_2) bertambah satu maka minat berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,379. Nilai t hitung sebesar 5,207 $>$ t tabel (1,985) dan signifikansi $< 0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa promosi wisata (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung. Oleh karena itu, hipotesis H_2 dinyatakan diterima.

3. Pengaruh Revitalisasi Kawasan Dan Promosi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Kota Lama Surabaya.

Sementara itu, berdasarkan uji F atau ANOVA, diperoleh F hitung sebesar 56,415 yang lebih besar dari F tabel (3,09), dengan nilai probabilitas $< 0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel revitalisasi kawasan (X_1) dan promosi wisata (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung (Y). Maka, hipotesis H_3 dapat diterima. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pariwisata yang menjadi salah satu kawasan ekonomi yang penting dan berkembang pesat di Indonesia, khususnya wisata Kota Lama Surabaya yang menggunakan strategi revitalisasi kawasan dan promosi wisata untuk menarik minat berkunjung wisatawan.

1. Dari hasil temuan analisis dapat dilihat bahwa variabel revitalisasi kawasan (X_1) berpengaruh terhadap variabel minat berkunjung pada wisata Kota Lama Surabaya (Y), hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji parsial dimana Uji t hitung sebesar $5,531 > 1,985$ (t tabel) dengan nilai signifikansi ($< 0,001$) $< 0,05$.
2. Dari hasil temuan analisis dapat dilihat bahwa variabel promosi wisata (X_2) berpengaruh terhadap minat berkunjung pada wisata Kota Lama Surabaya (Y), hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji t dimana t hitung sebesar $5,207 > 1,985$ (t tabel) dengan nilai signifikansi ($< 0,001$) $< 0,05$.
3. Dari hasil temuan analisis dapat dilihat bahwa variabel revitalisasi kawasan (X_1) dan promosi wisata (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung pada wisata Kota Lama Surabaya (Y), hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji F dimana nilai F hitung sebesar $56,415 > 3,09$ (F tabel) dengan signifikansi ($< 0,001$) $< 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyada, G., Zidan, M. A., Nurlia, N., Ainunisa, R. A., & Widi, W. W. 2023. "Peran kajian pustaka dalam penelitian tindakan kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1(2):165-173.
- Ardiansyah, Imam, and Eric Julianto. 2023. "Persepsi Wisatawan terhadap Infrastruktur Wisata Pasca Revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta." *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* 6(1):194-206.
- Djollong, Andi Fitriani. 2014. "Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2(1)86-100.
- Fuady, Ikhsan, et al. 2020. "Hubungan Terpaan Promosi Wisata Terhadap Minat Berkunjung ke Objek Wisata Citumang." *Jurnal Pariwisata* 7(1):44-51.
- Hairuddin, Aditia. 2023. "Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 1(4):349-358.
- Hasyim, Asyari, Suko Istijanto, and Ibrahim Tohar. 2024. "Kajian Teori Citra Kota Pada Jembatan Merah Plaza (Jmp) Kota Surabaya." *Jurnal Arsitekno* 11(1):11-18.
- Jailani, M. Syahrani, and Deassy Arestya Saksitha. 2024. "Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15(2):79-91.
- Lestari, Andini Ayu, Ahmad Sururi, and Rethorika Berthanilla. 2021. "Pengaruh Revitalisasi Kawasan Banten Lama Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Religi Keraton Kesultanan Banten di Kecamatan Kasemen Kota Serang." *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan* 7(1):1-13.

- Mardiatmoko, Gun. 2020. "Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.])." *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14(3):333-342.
- Satria, Rita, and Didin Choerul Imam. 2024. "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bahtera Adi Jaya Periode 2018-2022." *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(7):5490-5500.
- Selamet, S., Hartoyo, H., & Setiana, T. 2024. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNG ULANG WISATAWAN DI MUSEUM SEMEDO TEGAL." *Jurnal Manajerial dan Bisnis Tanjungpinang* 7(1):69-83.
- Sholihah, Siti Mar'atush, Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh. 2023. "Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2(2):102-110.
- Simarmata, Asianna Martini, et al. 2021. "Analisis perilaku minat wisatawan berkunjung kembali ke pulau samosir." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 5(2):190-202.
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. 2022. "Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17(2).
- Subhaktiyasa, P. G. 2024. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(4):2721-273
- Sulaiman, I., Iswati, I., & Pranata, E. 2024. "Peran Pelayanan Akademik dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa di STIE IBMT Surabaya." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2(3):193-208.
- Susanti, Noevie, Hamid Halin, and M. Kurniawan. 2017. "Pengaruh Bauran Pemasaran (4p) Terhadap Keputusan pembelian Perumahan PT. Berlian Bersaudara Propertindo (studi kasus perumahan taman arizona 1 taman arizona 2 dan taman arizona 3 di talang jambi Palembang)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8(1):43-49.
- Susanto, Budi, and Puji Astutik. 2020 "Pengaruh Promosi Media Sosial Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Obyek Wisata Edukasi Manyung." *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi* 1(1):36-46.
- Syahroni, Muhammad Irfan. 2022. "Prosedur penelitian kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 2(3):43-56.
- Tondang, Grace Amalia, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, and Budi Dharma. 2023. "Pengaruh Suasana Cafe, Harga, Variasi Menu Terhadap Minat Kunjungan Konsumen (Studi Kasus: Dbest Cafe Tuamang)." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6(1):15-26.